

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Atas dasar fenomena dan penurunan pangsa pasar pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tiga tahun terakhir yaitu 45% pada tahun 2009, 43% pada tahun 2010 dan 40,8% pada tahun 2011 serta untuk memperoleh data sebagai alat analisis, maka peneliti memilih PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai obyek penelitian yang berlokasi di Jl. Veteran No. 61122 Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Karena data-data yang ingin dihimpun adalah mengenai cara-cara ataupun model *product life cycle* (PLC) pada tahap *maturity product* dan perannya dalam strategi pemasaran, maka jenis penelitian yang akan dilakukan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu kegiatan pengumpulan, pengelolaan, kemudian penyajian data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai obyek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2006: 6). Menurut Bogdan dan Taylor (1975: 5) pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2006: 129), sumber data penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Menurut Asnawi dan Masyhuri (2009: 15) data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti responden atau informan, baik melalui observasi, wawancara dan survei. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan narasumber, yaitu Kepala Departemen Pengembangan Pemasaran, Kabiro. Perencanaan Pemasaran, dan Staf Biro Perencanaan Pemasaran.

Sedangkan untuk data skunder, merupakan data yang diperoleh melalui pihak kedua. Pihak kedua yang memperoleh secara langsung data-data originalnya. Data skunder diperoleh dari laporan atau dokumentasi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dan ASI (Asosiasi Semen Indonesia).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Arikunto (2006: 130) wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti langsung kepada narasumber, informan dan pihak yang berkompeten dalam suatu permasalahan. Model wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiono, 2008: 233). Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yaitu Kepala Departemen Pengembangan Pemasaran, Kepala Biro Perencanaan Pemasaran, dan Staf Biro Perencanaan Pemasaran.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 231), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.

3.5. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian, dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian (Sugiono, 2008: 102).

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan (Sugiono, 2008: 222).

3.6. Metode Analisis Data

Untuk pendekatan kualitatif dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data menurut Matthew dan Michael dalam (Patilima, 2007: 96), ada tiga alur yang terjadi secara bersamaan, ketiga alur tersebut adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data ini kita lakukan karena data yang diperoleh peneliti dilapangan berbagai macam bentuk dan sifatnya.

2. Penyajian Data (mengidentifikasi)

Diantara hal penting dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif adalah penyajian data, yang mana penyajian data ini langkah kedua setelah dilakukan penyeleksian atau pemilihan data-data yang ada hubungannya dengan tema yang diangkat. Kemudian hasil penelitian disajikan apa adanya sesuai dengan fakta yang ada dilapangan (Matthew dan Michael, 1992: 16).

3. Penarikan kesimpulan

Bagian terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi, alur sebab akibat dan proposisi. Disini peneliti melihat keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber artinya menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiono, 2007: 274).